

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktor internal, seperti adanya keadaan yang memicu sekresi asam lambung dalam jumlah yang berlebihan dan faktor-faktor yang menyebabkan iritasi dan infeksi, dapat dikategorikan sebagai penyebab gastritis. Penggunaan aspirin atau obat antiinflamasi nonsteroid, infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, kebiasaan minum alkohol, kebiasaan merokok, sering merasa stres, kebiasaan makan, terutama waktu makan yang tidak teratur, dan mengonsumsi makanan tidak sehat dalam jumlah berlebihan adalah beberapa faktor risiko gastritis. panas dan asam (Gustin, 2011).

Penyebab tukak lambung, yang lebih jarang terjadi dibandingkan tukak lambung duodenum dan lebih banyak menyerang pria daripada wanita, adalah keseimbangan enzim dan agen destruktif dengan mekanisme pertahanan alami lambung. Ini dapat mempengaruhi orang-orang dari segala usia dan kelompok demografis (Valle, 2010).

Di seluruh dunia, 4 juta orang mengalami tukak lambung setiap tahun; antara 10 dan 20 persen dari kasus ini mengakibatkan komplikasi, dan antara 2 dan 14 persen kasus mengakibatkan borok berlubang. Meskipun perforasi ulkus peptikum biasanya kecil, namun dapat berakibat fatal, dengan angka kematian berkisar antara 10% hingga 40%. Lebih dari setengah kasus termasuk wanita, dan mereka sering melibatkan orang tua yang lebih mungkin dibandingkan pria untuk memiliki kondisi komorbiditas. Obat Anti Inflamasi Non Steroid (NSAID), steroid, merokok, *Helicobacter pylori*, dan diet tinggi garam merupakan kontributor utama (Saverio et al, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengobatan pada pasien gangguan saluran pencernaan di Puskesmas Sukawarna

2. Bagaimana gambaran Pengobatan karakteristik pasien gangguan saluran pencernaan berdasarkan pada jenis kelamin, usia, jenis pengobatan untuk pasien gangguan saluran pencernaan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengobatan pasien gangguan saluran pencernaan di Puskesmas Sukawarna.
2. Untuk mengetahui karakteristik pasien gangguan saluran pencernaan di Puskesmas Sukawarna

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Sebagai pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan tentang pengobatan pasien penderita penyakit gangguan saluran pencernaan.
2. Bagi Akademik
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan informasi tentang pengobatan pasien gangguan saluran pencernaan.